

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Variabel Penelitian**

##### **4.1.1 Data dan Sampel**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun bentuk file, data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun data kutipan (Sugiyono, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa yang mengerti tentang dana desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 60 orang.

#### **4.2 Deskripsi Data**

##### **4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Data yang digunakan adalah data primer yang dilaksanakan penyebaran kuesioner secara langsung kepada objek penelitian pada tanggal 11 Februari 2023 s/d 14 Februari 2023. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang tinggal di Desa Jati Baru, Rejomulyo dan Srikaton. Jumlah kuesioner adalah sebanyak 60 kuesioner penelitian.

Dari populasi yang berjumlah 60 orang sebagai masyarakat yang mengerti tentang dana desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yaitu 60 masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Data Kuesioner**

No	Keterangan Kuesioner	Jumlah Sampel	Presentase
1	Masyarakat yang memahami tentang dana desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	60	100%
2	Kuesioner Yang Disebar	60	100%
3	Kuesioner Yang Tidak Kembali	-	0,00%
4	Kuesioner Yang Dapat Diolah	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Fokus penyebaran kuesioner adalah di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang disebar 60 kuesioner.

**Tabel 4.2**  
**Data Responden**

No	Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	30	50%
		Perempuan	30	50%
2	Usia	20 - 30 Tahun	22	37%
		30 – 40 Tahun	27	45%
		40 – 50 Tahun	10	16%
		50+ Tahun	1	2%
3	Pendidikan Terakhir	SMA	29	48%
		D3	2	3%
		S1	28	47%
		S2	1	2%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data diatas menunjukkan bahwa dalam kategori Jenis Kelamin, ditemukan bahwa dari total 60 responden, setengahnya adalah laki-laki (50%) dan setengahnya lagi perempuan (50%). Pada kategori Usia, distribusi responden menunjukkan mayoritas berada dalam rentang usia 30-40 tahun, mencapai 45% dari total responden, diikuti oleh kelompok usia 20-30 tahun (37%), 40-50 tahun (16%), dan yang berusia 50 tahun ke atas (2%). Sementara itu, dalam kategori Pendidikan Terakhir, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA (48%), diikuti oleh latar belakang pendidikan S1 (47%). Pendidikan D3 dan S2 masing-masing hanya diikuti oleh sebagian kecil responden, yakni 3% dan 2%.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Statistik Deskriptif

Deskriptif memberi suatu gambaran atau deskripsi data melalui penjabaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variable penelitian. Statistik deskriptif disajikan dalam table 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	18.00	30.00	24.0667	3.36415
X2	60	16.00	30.00	24.0333	3.38474
Y1	60	15.00	25.00	20.0000	2.81642
Y2	60	8.00	20.00	14.7167	2.91746
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan dari 60 sampel dapat disimpulkan bahwa : Responden yang minimum paling rendah ada di Y2 dengan angka 8, sedangkan maximum paling rendah ada di X1 dan X2 dengan angka 30.

1. Variabel Akuntabilitas Keuangsn (X1) memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 30, dan nilai *mean* sebesar 24,0667 serta *standar deviation* 3,36415.
2. Variabel Akuntabilitas Kinerja (X2) memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 30, dan nilai *mean* sebesar 24,0333 serta *standar deviation* 3,38474.
3. Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y1) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maximum sebesar 25, dan nilai *mean* sebesar 20 serta *standar deviation* 2,81642.
4. Variabel Kepuasan Masyarakat (Y1) memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maximum sebesar 20, dan nilai *mean* sebesar 14,7167 serta *standar deviation* 2,91746.

#### 4.4 Hasil Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2018).

Data dinyatakan valid jika r-hitung adalah nilai korelasi total elemen yang disesuaikan  $>$  r tabel dengan signifikansi 0,05 (5%). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

**Tabel 4.4**

##### Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Keuangan (X1)

Pernyataan	Pearson Corellation	r Tabel	Hasil	Keterangan
X1.1	0.751	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X1.2	0.658	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X1.3	0.779	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X1.4	0.743	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X1.5	0.742	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X1.6	0.611	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Nilai r hitung variabel akuntabilitas keuangan (X1) lebih besar dari r tabel (0,254), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai r hitung  $>$  r tabel (0,254) pada N = 60 dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.5**

##### Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja (X2)

Pernyataan	Pearson Corellation	r Tabel	Hasil	Keterangan
X2.1	0.693	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X2.2	0.788	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X2.3	0.744	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X2.4	0.755	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X2.5	0.700	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid
X2.6	0.755	0.254	r hitung $>$ r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Nilai  $r$  hitung variabel akuntabilitas kinerja (X2) lebih besar dari  $r$  tabel (0,254), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,254) pada  $N = 60$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y1)**

Pernyataan	Pearson Corellation	r Tabel	Hasil	Keterangan
Y1.1	0.616	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y1.2	0.791	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y1.3	0.751	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y1.4	0.746	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y1.5	0.711	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Nilai  $r$  hitung variabel kepercayaan masyarakat (Y1) lebih besar dari  $r$  tabel (0,254), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,254) pada  $N = 60$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Masyarakat (Y2)**

Pernyataan	Pearson Corellation	r Tabel	Hasil	Keterangan
Y2.1	0.860	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y2.2	0.852	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y2.3	0.840	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
Y2.4	0.817	0.254	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Nilai  $r$  hitung variabel kepuasan masyarakat (Y2) lebih besar dari  $r$  tabel (0,254), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,254) pada  $N = 60$  dengan signifikan 0,05.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsisten hasil jika dilakukan pengukuran berulang terhadap suatu karakteristik (Ghozali, 2018). Untuk pengujian reliabilitas dalam

penelitian ini dilakukan dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* agar dapat menganalisis *cronbach's alpha*. Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa  $\alpha < 0,60$  mengindikasikan reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Maka reliabilitas konsistensi internal dapat diterima jika  $\alpha \geq 0,60$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha Batas Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas Keuangan	0.806	0.60	Realibel
Akuntabilitas Kinerja	0.829	0.60	Realibel
Kepercayaan Masyarakat	0.769	0.60	Realibel
Kepuasan Masyarakat	0.858	0.60	Realibel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan tabel Uji Reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat kolerasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas atau independe (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$  (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.111	1.060			.105	.917		
X1	.177	.053	.212		3.373	.001	.575	1.739
X2	.650	.052	.781		12.442	.000	.575	1.739

a. Dependent Variable: Y1

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.157	2.317			-.068	.946		
X1	.267	.115	.308		2.322	.024	.575	1.739
X2	.352	.114	.408		3.081	.003	.575	1.739

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, dengan nilai sebesar  $1,739 < 10$  dan memiliki nilai *tolerance*  $0,575 > 0,10$ . Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

#### 4.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik *scatter plot*, apabila ada pola-pola tersebut seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya

jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.247	.708		1.761	.084
	X1	-.035	.035	-.171	-.986	.328
	X2	.014	.035	.068	.391	.697

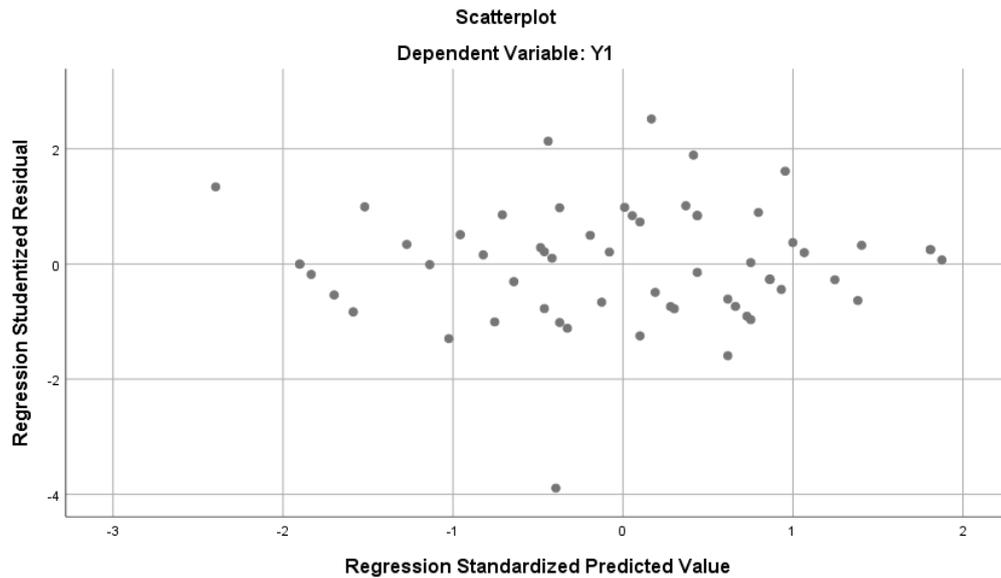
a. Dependent Variable: abs\_res\_1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.061	1.259		.843	.403
	X1	-.117	.062	-.311	-1.873	.066
	X2	.148	.062	.396	2.384	.091

a. Dependent Variable: abs\_res\_2

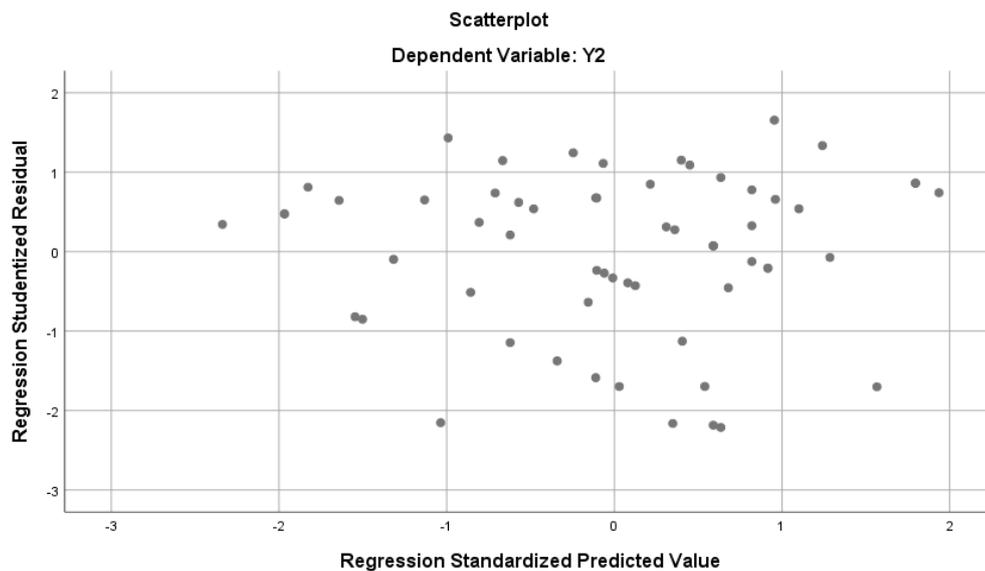
Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa variable X1 dan X2 terhadap Y1 memiliki nilai signifikan (0.328 dan 0.697) > 0.05 sedangkan untuk variable X1 dan X2 terhadap Y2 memiliki nilai signifikan (0.0666 dan 0.091) > 0.05. Artinya bahwa ada 4 variabel yang memenuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas yaitu X1 dan X2 terhadap Y1 dan X1 dan X2 terhadap Y2.



**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Heteroskedatisitas Terhadap Y1



**Gambar 4.2**

### Hasil Uji Heteroskedatisitas Terhadap Y2

Berdasarkan hasil gambar diatas , terlihat bahwa titik titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 4.5.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil uji autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.866	1.03018	1.805

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.405	2.25119	2.154

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.805 dengan nilai tabel menggunakan signifikan 5%, jumlah sampel sebanyak 60 orang dan jumlah variable independen sebanyak 2 maka tabel *Durbin-Watson*  $d_l = 1.514$  dan  $d_u = 1.652$ . Maka hal ini menunjukkan nilai Durbin Watson  $d_u > d > 4d_u$  ( $1,652 > 1,805 > 2,348$ ), kesimpulannya adalah **tidak ada autokorelasi yang bersifat positif**.

### 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Uji regresi merupakan salah satu jenis uji parametrik, untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien determinan, Uji F dan Uji T. Berikut uji yang digunakan :

#### 4.6.1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y1 = 0,111 + 0,177 (\text{Akuntabilitas Keuangan}) + 0,650 (\text{Akuntabilitas Kinerja}) + e$$

$$Y2 = -0,157 + 0,267 (\text{Akuntabilitas Keuangan}) + 0.352 (\text{Akuntabilitas Kinerja}) +$$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.111	1.060		.105	.917
X1	.177	.053	.212	3.373	.001
X2	.650	.052	.781	12.442	.000

a. Dependent Variable: Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.157	2.317		-.068	.946
X1	.267	.115	.308	2.322	.024
X2	.352	.114	.408	3.081	.003

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

- a. Nilai koefisien regresi variabel Y1 (Kepercayaan Masyarakat) sebesar 0,111 apabila semua variable bersifat konstan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Y2 (Kepuasan Masyarakat) sebesar -0,157 apabila semua variable bersifat konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variable X1 (Akuntabilitas Keuangan) terhadap Y1 (Kepercayaan Masyarakat) sebesar 0.177 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan X1 (Akuntabilitas Keuangan) sebesar 1 di prediksi akan menaikkan Y1 (Kepercayaan Masyarakat) sebesar 0.177.
- d. Nilai koefisien regresi variable X1 (Akuntabilitas Keuangan) terhadap Y2 (Kepuasan Masyarakat) sebesar 0.267 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan X1 (Akuntabilitas Keuangan) sebesar 1 maka Y2 (Kepuasan Masyarakat) di prediksi akan meningkat sebesar 0.267.
- e. Nilai koefisien regresi variable X2 (Akuntabilitas Kinerja) terhadap Y1 (Kepercayaan Masyarakat) sebesar 0.650 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan X2 (Akuntabilitas Kinerja) sebesar 1 di prediksi akan meningkatkan Y1 (Kepercayaan Masyarakat) sebesar 0.650.
- f. Nilai koefisien regresi variable X2 (Akuntabilitas Kinerja) terhadap Y2 (Kepuasan Masyarakat) sebesar 0.352 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan X2 (Akuntabilitas Kinerja) sebesar 1 di prediksi akan meningkatkan Y2 (Kepuasan Masyarakat) sebesar 0.352.

#### **4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjust R Square*). Jika *adjusted R-squared* sama dengan 1, berarti perubahan variabel dependen semuanya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan variabel dependen. Nilai *Adjust R Square* berubah mendekati 1, yaitu semakin kuat kemampuan menjelaskan variabel dependen terhadap variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *Adjust R Square* mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin lemah. (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.866	1.03018

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.405	2.25119

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh pada penelitian ini adalah 0,871 atau 87,1% untuk Y1 dan sebesar 0.425 atau 42,5% untuk Y2.

Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat atas Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dipengaruhi variabel independen sebesar 87,1%. Sedangkan sisanya yaitu 12,9 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sedangkan Kepuasan Masyarakat atas Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dipengaruhi variabel independen sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya yaitu 57,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 4.6.3 Hasil Uji F

Uji statistik F merupakan tahapan awal dalam mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,5 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Ghozali, 2018). Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.508	2	203.754	191.991	.000 <sup>b</sup>
	Residual	60.492	57	1.061		
	Total	468.000	59			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.316	2	106.658	21.046	.000 <sup>b</sup>
	Residual	288.867	57	5.068		
	Total	502.183	59			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variable independen terhadap Y1 berpengaruh secara signifikan, juga variable independen terhadap Y2 mempengaruhi secara signifikan karena dari hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  (Y1) sedangkan  $0.000 < 0.05$  (Y2)

#### 4.6.4 Hasil Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis terdukung (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.111	1.060		.105	.917
	X1	.177	.053	.212	3.373	.001
	X2	.650	.052	.781	12.442	.000

a. Dependent Variable: Y1

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.157	2.317		-.068	.946
	X1	.267	.115	.308	2.322	.024
	X2	.352	.114	.408	3.081	.003

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : Data primer yang diolah SPSS Ver 25, 2023

Berdasarkan hasil data pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk variabel akuntabilitas keuangan, nilai signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) maka H1 diterima, artinya akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Untuk variabel akuntabilitas keuangan, nilai signifikan ( $0,024 < 0,05$ ) maka H2 diterima, artinya akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.
3. Untuk variabel akuntabilitas kinerja, nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka H3 diterima, artinya akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
4. Untuk variabel akuntabilitas kinerja, nilai signifikan ( $0,003 < 0,05$ ) maka H4 diterima, artinya akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

#### **4.7 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

##### **4.7.1 Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat**

Untuk variabel akuntabilitas keuangan, nilai signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) maka H1 ditolak, artinya akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah **diterima**.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Rahmawati (2013) yang meneliti mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepercayaan masyarakat. Selain itu masyarakat kurang responsif dan

mempertanyakan terhadap pertanggungjawaban keuangan Dana Desa, padahal dimana responsive menunjukkan salah satu karakteristik dari *good corporate governance* yang bertujuan untuk meningkat atau mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Sedangkan hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisyanti & Binawati (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya informasi keuangan yang disampaikan pemerintah kepada masyarakat sehingga ada atau tidak adanya akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

#### **4.7.2 Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kepuasan Masyarakat**

Untuk variabel akuntabilitas keuangan, nilai signifikan ( $0,024 < 0,05$ ) maka H2 diterima, artinya akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah **diterima**.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisyanti & Binawati (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini dikarenakan akuntabilitas keuangan belum tentu dapat mencerminkan hasil yang diinginkan masyarakat dengan realita yang terjadi.

Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Rahmawati (2013) yang meneliti mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan masyarakat hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan masyarakat. Selain itu masyarakat kurang responsif terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh aparatur pemerintahan terhadap dengan pemberitahuan atau informasi terkini tentang Dana Desa yang akan di alokasikan untuk apa saja untuk memajukan desa.

#### **4.7.3 Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Masyarakat**

Untuk variabel akuntabilitas kinerja, nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka H3 ditolak, artinya akuntabilitas kinerja tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat sehingga hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisyanti & Binawati (2020) yang menyatakan bahwa Akuntabilitas Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dimana Akuntabilitas Kinerja dilakukan sebagai tindakan regresif untuk menangani kepercayaan yang terjadi.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2013) meneliti mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat dan konsisten dengan penelitian Fard & Rostamy (2007) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat. Masih kurang maksimal kinerja yang diberikan baik untuk pelayanan ataupun penanganan sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat yang ada. Solusinya adalah dari pihak pemerintahan lebih meningkatkan lagi kinerja yang sudah ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat desa.

#### **4.7.4 Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepuasan Masyarakat**

Untuk variabel akuntabilitas kinerja, nilai signifikan ( $0,003 < 0,05$ ) maka H4 diterima, artinya akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat sehingga hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisyanti & Binawati (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Akuntabilitas Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2013) meneliti mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan masyarakat dan konsistensi dengan penelitian Fard & Rostamy (2007) yaitu

terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja dalam pemerintahan maka akan semakin tinggi juga tingkat kepuasan masyarakat yang dirasakan, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat disebabkan oleh para aparat desa yang mempunyai pengalaman dan strategi dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Oleh karena itu, Akuntabilitas Kinerja merupakan cara yang paling efisien dan efektif dalam meningkatkan kepuasan masyarakat.